

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON
(TKB) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 SINGARAJA**

**oleh
I Ketut Kanianta**

ABSTRAK

Studi evaluatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas implementasi standar proses pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB di SMK N 3 Singaraja, ditinjau dari segi konteks, input, proses dan produk.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluatif dengan mengadopsi model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process and Product*). Subjek penelitian adalah kepala SMK N 3 Singaraja 1 orang, staf manajemen sebanyak 4 orang, kepala program keahlian 1 orang, guru pengajar produktif sebanyak 17 orang, pegawai jurusan TKB sebanyak 5 orang, dan siswa-siswa jurusan TKB sebanyak 118 orang.

Data dikumpulkan dengan kuisioner, observasi dan studi dokumen. Konteks, input dan proses diukur menggunakan kuisioner. Nilai ujian kompetensi dan nilai ujian sekolah dikumpulkan dengan studi dokumen. Observasi dilakukan sebagai upaya triangulasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kuadran Glickman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB di SMK N 3 Singaraja dari segi konteks termasuk kriteria efektif, dari segi input dengan kriteria efektif, dari segi proses termasuk kriteria kurang efektif, dan dari segi produk baik pada komponen nilai akademis maupun nilai non akademis termasuk kriteria kurang efektif.

1. Pendahuluan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, mendewasakan, mengubah perilaku serta meningkatkan kualitasnya menjadi lebih baik, sehingga mampu menyesuaikan diri pada setiap perkembangan itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai ujung tombak peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) mengandung makna, bahwa guru dan tenaga kependidikan memiliki peran dan fungsi amat penting untuk mewujudkan cita-cita di atas. Oleh karena itu kompetensi guru sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2006 harus secara terus menerus ditingkatkan khususnya di SMK Negeri 3 Singaraja. Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran, perlu ditempuh upaya-upaya yang bersifat komprehensif terhadap semua bidang demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sempurna. Misalnya pada kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana yang ada dalam hal penguasaan skil, terutama dalam bidang teknik konstruksi bangunan. Tujuannya agar para guru dapat melaksanakan tujuan jurusan teknik konstruksi batu dan beton, yaitu : 1) Melakukan pekerjaan sebagai teknisi bidang perencanaan bangunan gedung secara mandiri atau wirausaha. 2) Mengembangkan pelayanan sebagai teknisi bidang perencanaan bangunan gedung yang ada di dunia usaha dan dunia industri. 3) Melakukan pekerjaan sebagai teknisi bidang perencanaan bangunan gedung yang profesional.

Terkait dengan masalah tersebut, sudah seharusnya guru dan siswa harus sama-sama aktif agar tetap bisa mengenal dan menguasai kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan pengetahuan guru maupun siswa akan berkembang.

Dari latar belakang di atas, dapat dipaparkan mengenai rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Seberapa efektif implementasi standar proses pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi konteks?

- b. Seberapa efektif implementasi standar proses pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi input?
- c. Seberapa efektif implementasi standar proses pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi proses?
- d. Seberapa efektif implementasi standar proses pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi produk?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui seberapa efektifkah implementasi standar pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi konteks.
- b. Untuk mengetahui seberapa efektifkah implementasi standar pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi input.
- c. Untuk mengetahui seberapa efektifkah implementasi standar pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi proses.
- d. Untuk mengetahui seberapa efektifkah implementasi standar pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif dilihat dari segi produk.

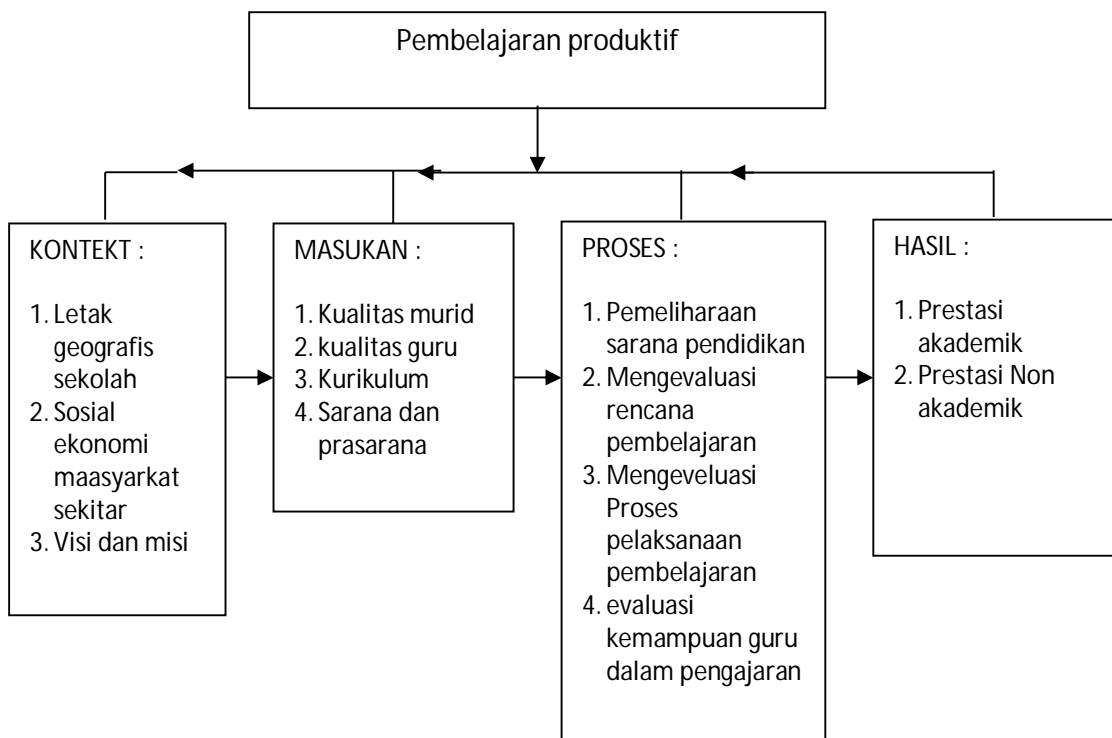
2. Landasan Teori Dan Kajian Pustaka

Konsep pendidikan menengah kejuruan mengandung komponen antara lain : untuk mengembangkan potensi anak didik. menyiapkan anak didik memasuki lapangan kerja, mengembangkan anak didik agar dapat mengembangkan diri dalam pekerjaan tertentu, dan menyiapkan anak didik menjadi tenaga kerja yang professional.

Sedangkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan antara lain : menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja , mampu memiliki karier, berkompotensi serta mampu mengembangkan diri, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Model evaluasi Program yg digunakan adalah model evaluasi program yang digunakan adalah model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan - kawan (Arikunto ,2006 : 29). CIPP yang merupakan singkatan dari Context evaluation (Evaluasi terhadap konteks), Input evaluation (evaluasi terhadap masukan), process evaluation (evaluasi terhadap proses), Product evaluation (evaluasi terhadap hasil). Model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Evaluasi CIPP digunakan untuk mengevaluasi keefektifan implementasi pembelajaran mata pelajaran produktif yang dilihat dari empat komponen yaitu : Latar, Masukan, Proses, dan Hasil

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Buleleng, tepatnya pada SMK N 3 Singaraja yang beralamat di Jalan Gempol, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Adapun populasi yang dijadikan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi yang dijadikan responden

| No | Jabatan | Jumlah |
|--------|---------------------------------|-----------|
| 1 | Kepala sekolah | 1 orang |
| 2 | Staf manajemen | 4 orang |
| 3 | Ketua program keahlian | 1 orang |
| 4 | Guru produktif | 17 orang |
| 5 | Pegawai tata usaha | 5 orang |
| 6 | Siswa TKB yang dijadikan sampel | 118 orang |
| Jumlah | | 146 orang |

Penelitian ini diharapkan memperoleh data dilapangan guna memecahkan masalah penelitian ini, Ada sejumlah cara pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah : 1) Metode wawancara (*interview*), (2) Metode kuisisioner / angket, (3) Metode dokumen dan (4) Metode observasi.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tujuan penulisan kisi-kisi instrumen adalah merumuskan setepat mungkin ruang lingkup masing-masing variabel berdasarkan indikator-indikatornya, sehingga perumusannya menjadi pedoman dalam penulisan berupa item-item pertanyaan atau pernyataan yang tepat. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen masing-masing variabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Konteks (Latar)

| No | Dimensi | Indikator | Jml butir | No. Butir | Sumber data |
|----|-----------------|---|-----------|-----------|----------------------|
| 1 | Letak geografis | 1. Kondisi masyarakat sekitar dalam bentuk dukungan dan | 11 butir | 1s.d 11 | Kepala sekolah, staf |

| | | | | | |
|---|----------------------------------|---|----------|----------|---|
| | | <p>perhatian terhadap sekolah</p> <p>2. Kondisi alam, adat istiadat dan budaya terhadap pembelajaran di sekolah</p> <p>3. Jarak wilayah jangkauan sekolah dengan lingkungan sekitar</p> <p>4. Dukungan masyarakat sekitar terhadap gangguan yang dihadapi sekolah</p> | | | manajemen, kepala program keahlian, guru dan pegawai |
| 2 | Kebijakan pemerintah | <p>1. Kepemilikan dokumen dan program kegiatan dari pusat dan daerah</p> <p>2. Peran serta komite sekolah</p> <p>3. Implementasi kebijakan pemerintah</p> | 8 butir | 1 s.d 8 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala program keahlian, guru dan pegawai |
| 3 | Status sosial ekonomi masyarakat | <p>1. Kondisi ekonomi masyarakat sekitar dalam membantu proses pembelajaran</p> <p>2. Dukungan pemikiran, fisik, dana, dan moral dari masyarakat sekitar dalam kelancaran pembelajaran</p> <p>3. Keterbukaan pihak sekolah terhadap saran dan kritik dari luar</p> | 13 butir | 1 s.d 13 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala program, guru dan pegawai |
| 4 | Visi dan misi sekolah | <p>1. Partisipasi warga sekolah dalam perumusan dan sosialisasi visi misi sekolah</p> <p>2. Kesesuaian visi misi</p> | 9 butir | 1 s.d 9 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala |

| | | | | | |
|--|--|----------------------------------|--|--|------------------------------------|
| | | sekolah terhadap keadaan sekolah | | | program keahlian, guru dan pegawai |
|--|--|----------------------------------|--|--|------------------------------------|

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Input

| No | Dimensi | Indikator | Jml butir | No. Butir | Sumber data |
|----|---------------------|--|-----------|-----------|--|
| 1 | Sumber daya sekolah | 1. Kuantitas dan kualitas tenaga pengajar 2. Kuantitas dan kualitas staf administrasi 3. Perbandingan luas sekolah dengan jumlah ruangan yang disediakan 4. Perpustakaan sekolah yang relevan 5. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasaranapendidikan | 14 butir | 1 s.d 14 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala program, guru dan pegawai |
| 2 | Kualitas siswa | 1. Peningkatan jumlah pelamar, dan kriteria penerimaan siswa baru 2. Latar belakang akademik dan non akademik calon siswa 3. Ekstra kurikuler yang ada | 8 butir | 1 s.d 8 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala program, guru dan pegawai |
| 3 | Kurikulum | 1. Acuan dan penjabaran kurikulum 2. Kondisi sumber belajar dan fasilitas pendukung 3. Pengembangan kurikulum | 9 butir | 1 s.d 9 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala program, guru dan |

| | | | | | |
|---|----------------------|---|----------|--------|--|
| | | | | | pegawai |
| 4 | Sarana dan prasarana | 1.Ruang kelas dan fasilitasnya 2.Laboratorium dan fasilitasnya 3.Perbandingan sarana dengan sumber daya manusia 4.Fasilitas keamanan | 14 butir | 1s.d14 | Kepala sekolah, staf manajemen, kepala program, guru dan pegawai |

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Variabel Proses

| No | Dimensi | Indikator | Jml butir | Sumber data |
|----|---|---|-----------|-------------------------------|
| 1 | Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Proses Pembelajaran | 1. Perumusan indikator pencapaian/tujuan pembelajaran 2. Pengorganisasian pengalaman belajar/kegiatan belajar siswa 3. Penilaian hasil pembelajaran 4. Pengawasan proses pembelajaran 5. Kesesuaian sumber/media pembelajaran 6. Ketepatan dan kesesuaian rancangan langkah-langkah pembelajaran 7. Penilaian hasil belajar 8. Penunjang | 55 butir | Guru mata pelajaran produktif |
| 2 | Pengawasan | 1. Pengawasan lapangan | 20 butir | Kepala Sekolah |

| | | | | |
|--|---------------------|---|--|--------------|
| | Proses Pembelajaran | 2. Pengawasan pelaksanaan pembelajaran 3. Pengawasan penilaian hasil belajar 4. Supervisi dan pembinaan | | dan Pengawas |
|--|---------------------|---|--|--------------|

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Variabel Produk/Hasil

| No | Dimensi | Indikator | Sumber data |
|----|--|---|---------------|
| 1 | Prestasi akademik a. Ujian kompetensi b. Ujian sekolah | Nilai Ujian Kompetensi Nilai Ujian Sekolah | Studi dokumen |
| 2 | Prestasi non akademik | Kejuaraan yang pernah diraih | Studi dokumen |

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian studi evaluatif yang dilakukan terhadap 146 orang responden yang terdiri dari Kepala SMK N 3 Singaraja 1 orang, staf manajemen 4 orang, ketua program keahlian 1 orang, guru pengajar produktif sebanyak 17 orang, pegawai tata usaha sebanyak 5 orang, dan 118 orang siswa pada SMK Negeri 3 Singaraja. Titik masalah yang dievaluasi adalah bagaimana implementasi pembelajaran mata pelajaran produktif ditinjau dari kualitas variabel konteks, input, proses dan produk.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Konteks

| Variabel | Frekuensi | | | Keterangan |
|----------|-----------|-----|-------|------------|
| | f+ | f - | Hasil | |
| Konteks | 15 | 13 | + | Positif |
| Hasil | | | + | Positif |

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Input

| Variabel | Frekuensi | | | Keterangan |
|----------|-----------|-----|-------|------------|
| | f+ | f - | Hasil | |
| Input | 13 | 10 | + | Positif |
| Hasil | | | + | Positif |

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Proses

| Variabel | Frekuensi | | | Keterangan |
|--|-----------|-----|-------|------------|
| | f + | f - | Hasil | |
| Penilaian dari guru | 10 | 13 | - | Negatif |
| Penilaian dari kepala sekolah dan pengawas | 46 | 65 | - | Negatif |
| Hasil | 56 | 78 | - | Negatif |

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Produk

| Variabel | Frekuensi | | | Keterangan |
|----------|-----------|-----|-------|------------|
| | f+ | f - | Hasil | |
| Produk | 33 | 52 | - | Negatif |
| Hasil | | | - | Negatif |

Pembahasan

Jadi secara keseluruhan menghasilkan (+ + - -). Untuk melihat keefektifan pembelajaran mata pelajaran produktif, data yang diperoleh pada tabel 4.5 dapat dianalisis dengan memverifikasi ke dalam kuadran berikut

| I | | | | II | | | |
|---------------|---|---|---|----------------|---|---|---|
| K | M | P | H | K | M | P | H |
| | | | | + | + | + | - |
| | | | | + | + | - | + |
| + | + | + | + | + | - | + | + |
| | | | | - | + | + | + |
| EFEKTIF | | | | CUKUP EFEKTIF | | | |
| | | | | - | + | - | + |
| | | | | + | - | + | - |
| | | | | - | - | + | + |
| | | | | + | - | - | + |
| - | - | - | - | - | + | + | - |
| | | | | + | - | - | - |
| | | | | - | + | - | - |
| | | | | - | - | + | - |
| | | | | - | - | - | + |
| TIDAK EFEKTIF | | | | KURANG EFEKTIF | | | |

5. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB di SMK N 3 Singaraja ditinjau dari segi konteks sudah dapat dikatakan efektif karena dari komponen yang ada yaitu : keadaan geografis, status sosial ekonomi masyarakat sekitar, kebijakan pemerintah dan visi misi sekolah, semua mendukung keefektifan pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB.
2. Pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB di SMK N 3 Singaraja ditinjau dari segi input dikatakan efektif dalam mendukung

pembelajaran mata pelajaran produktif. Walaupun dari salah satu komponen yang ada yaitu kualitas guru, kualitas siswa, kurikulum, dan sarana prasarana sekolah yang disediakan, komponen kualitas siswa kurang efektif dalam mendukung pembelajaran mata pelajaran produktif ini.

3. Pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB di SMK N 3 Singaraja ditinjau dari segi proses dapat dikatakan kurang efektif dalam mendukung pembelajaran mata pelajaran produktif. Dari komponen pemeliharaan sarana pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan kemampuan guru dalam pengajaran dikatakan kurang efektif dalam mendukung pembelajaran mata pelajaran produktif.
4. Pembelajaran mata pelajaran produktif pada jurusan TKB di SMK N 3 Singaraja ditinjau dari segi produk dikatakan kurang efektif juga karena dilihat dari nilai akademis ada di bawah rata-rata.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas dan dalam upaya memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif pada SMK N 3 Singaraja, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah diharapkan ikut membantu memfasilitasi kekurangan-kekurangan yang ada di SMK N 3 Singaraja, terutama pada jurusan TKB sehingga bisa berkembang dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Seperti misalnya mengadakan promosi tentang potensi SMK sebagai salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran, terutama dengan dikeluarkannya kebijakan prosentase SMK dengan SMA adalah 60% berbanding 40%, sehingga nantinya diharapkan SMK bisa menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai.
2. Kepada manajemen SMK N 3 Singaraja kepala sekolah, hendaknya menyediakan fasilitas atau pengadaan dan peningkatan sarana prasarana pendidikan. Terutama dokumen dan bukti inventaris barang, perawatan dan persyaratan dalam peminjaman barang. Selain itu pihak manajemen juga hendaknya mengupayakan cara agar minat dan prestasi siswa lebih

meningkat, sehingga bisa meningkatkan animo siswa untuk memilih jurusan TKB.

3. Kepada guru-guru pengajar mata pelajaran produktif hendaknya lebih meningkatkan profesionalisme, diantaranya dengan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif guna meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, sampai mengevaluasi pembelajaran mata pelajaran produktif. Jadi apa yang telah tertuang dalam Permen 41 tahun 2007 tentang standar proses pembelajaran hendaknya dicermati dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ada.
4. Semua elemen dan *stakeholder* hendaknya fokus untuk terus mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran produktif.
5. Pihak sekolah maupun pemerintah melakukan promosi terhadap SMK N 3 Singaraja, khususnya pada jurusan TKB yang sepanjang ini masih dipandang sebelah mata oleh calon siswa
6. Komitmen sekolah dalam melakukan pembenahan dan peningkatan *skill and knowledge* pengajar, harus diikuti oleh proses monitoring dan evaluasi (*reward and punishment*) secara berkelanjutan untuk memantau keseriusan para pengajar dalam melakukan perbaikan tersebut di atas
7. Pihak sekolah dan pengajar harus memberikan motivasi kepada siswa khususnya jurusan TKB, agar para siswa memiliki gambaran bahwa jurusan TKB adalah salah satu jurusan unggulan di SMK N 3 Singaraja yang terbukti sangat dibutuhkan di dunia industri dan dunia kerja.
8. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan untuk peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan, karena masih banyak aspek-aspek yang belum terungkap, sehingga bisa lebih mendalami persoalan-persoalan yang terkait sehingga memperoleh hasil yang lebih sempurna dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad, 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- _____.1998. *Organisasi Dan Adminsistrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta : P2 LPTK Depdikbud, Ditjen Dikti
- _____, 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arya Sunu, I.G.K. 2010. *Pengelolaan Pendidikan Multikultural (Studi Kasus Pada SMP/MTs di Propinsi Bali)*. *Disertasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Buda Astika, I Made. 2007. *Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 1 Denpasar*. (Tesis Tidak Dipublikasikan) Singajara : Undiksha
- _____, 2004a. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen
- Dikmenjur, 2001. *Rencana Strategis Pendidikan Menengah Kejuruan 2001-2005*. Jakarta
- Fattah Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- SMK N 3. 2005. *Manual Mutu*. SMKN 3 Singaraja.
- Stuffleam, David L And Shinkfield, Anthony J. 1986. *Systematic Evaluation*. USA : Kluwer-Nijhoff Publishing
- Sudi Mahayasa, Nyoman. 2008. *Studi Evaluatif Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 Di SMK N 3 Singaraja* (Tesis Tidak Dipublikasikan) Singaraja. Undiksha

Tantra, Dewa Komang. 2002. *Evaluasi Program Pendidikan. Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. Program Pascasarjana Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.

Wiwik Pastiningsih, Putu. 2010. *Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Singaraja*. (Tesis Tidak Dipublikasikan) Singajara : Undiksha